Published on twice volume every year
PILAR JURNAL PENGABDIAN ILMIAH NUSANTARA

Peningkatan Manajemen Waktu dan Kinerja Siswa Paket C Batam

Nanda Harry Mardika[1*], Yuliadi[2]
[1,2] Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo
*) corresponding author

Keywords
Time management, Student performance, Training, Productivity, Academic

Abstract
Effective time management is crucial for students to enhance their productivity and academic performance. However, many students face difficulties in managing their time, which leads to a decline in the quality of their learning and academic achievements. The goal of this community service is to provide time management training to students at Package C Batam, as well as to help them develop the skills necessary to improve their academic performance. The methods used in this activity include workshops, interactive learning sessions, and individual coaching. This training covers practical techniques in time management, prioritization, and ways to overcome procrastination. The results of this service show a significant improvement in students' understanding of time management, as well as an increase in their academic performance, reflected in better grades and enhanced learning productivity.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas memerlukan keterampilan yang tidak hanya mencakup pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan manajerial, salah satunya adalah manajemen waktu. Di kalangan siswa, masalah dalam pengaturan waktu seringkali menghambat pencapaian akademik yang optimal. Banyak siswa yang kesulitan untuk mengatur waktu antara belajar, tugas, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan sosial lainnya. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pemahaman dan keterampilan tentang manajemen waktu yang efektif guna meningkatkan kinerja akademik mereka.

Pendidikan yang berkualitas memerlukan keterampilan yang tidak hanya mencakup pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan manajerial, salah satunya adalah manajemen waktu. Di kalangan siswa, masalah dalam pengaturan waktu seringkali menghambat pencapaian akademik yang optimal. Banyak siswa yang kesulitan untuk mengatur waktu antara belajar, tugas, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan sosial lainnya. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pemahaman dan keterampilan tentang manajemen waktu yang efektif guna meningkatkan kinerja akademik mereka. Manajemen waktu yang baik membantu siswa untuk memprioritaskan tugas-tugas penting, mengurangi tingkat stres, dan meningkatkan efisiensi dalam belajar (Macan, 1994). Selain itu,

pengaturan waktu yang baik juga berkontribusi pada peningkatan kemampuan siswa untuk menghadapi tekanan akademik dan mengatur keseimbangan antara kehidupan pribadi dan akademik mereka (Britton & Tesser, 1991). Oleh karena itu, pendidikan tentang manajemen waktu menjadi sangat penting untuk mengembangkan sikap disiplin dan tanggung jawab di kalangan siswa, serta untuk menciptakan kebiasaan belajar yang lebih produktif.

2. METODE

Pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan yang berfokus pada pemberian pengetahuan, pelatihan praktis, dan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan manajemen waktu siswa, serta dampaknya terhadap peningkatan kinerja akademik mereka. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

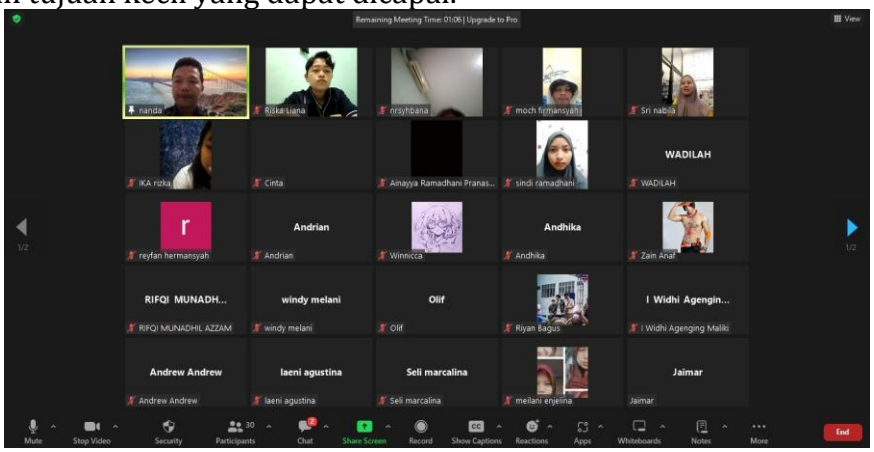
1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Siswa

Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan analisis terhadap kondisi saat ini mengenai pengelolaan waktu siswa. Proses ini melibatkan wawancara dengan siswa, guru, dan pihak sekolah untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi siswa dalam mengatur waktu mereka. Survei tentang kebiasaan belajar, pola aktivitas, dan tingkat stres siswa juga dilakukan untuk menentukan area yang perlu mendapat perhatian khusus.

2. Workshop Manajemen Waktu untuk Siswa

Kegiatan dimulai dengan pelatihan dalam bentuk workshop interaktif mengenai pentingnya manajemen waktu dan teknik-teknik praktis yang dapat diterapkan oleh siswa. Materi yang diberikan mencakup:

a. Pengenalan Manajemen Waktu: Menjelaskan konsep dasar manajemen waktu, pentingnya pengelolaan waktu yang efektif untuk mengurangi stres, dan meningkatkan produktivitas belajar.
b. Teknik Pengaturan Prioritas: Mengajarkan teknik seperti Eisenhower Matrix untuk membantu siswa memprioritaskan tugas berdasarkan urgensi dan pentingnya.
c. Penyusunan Jadwal Harian dan Mingguan: Mengajarkan siswa cara membuat jadwal harian dan mingguan yang realistis dan seimbang antara tugas akademik, kegiatan ekstrakurikuler, dan waktu istirahat.
d. Menghindari Prokrastinasi: Memberikan strategi untuk mengatasi kebiasaan menunda-nunda pekerjaan, dengan cara membuat tugas lebih terpecah dan menetapkan tujuan kecil yang dapat dicapai.



Gambar 1. Workshop Manajemen waktu untuk siswa

3. Pendampingan Individu dalam Pengelolaan Waktu

Setelah workshop, dilakukan pendampingan pribadi kepada siswa untuk membimbing mereka dalam penerapan keterampilan manajemen waktu yang telah dipelajari. Pendampingan ini meliputi:

a. Evaluasi Jadwal Pribadi: Membantu siswa meninjau dan memperbaiki jadwal mereka, serta memberikan umpan balik untuk meningkatkan efektivitasnya.
b. Pemantauan Progres: Membantu siswa dalam memantau kemajuan mereka selama beberapa minggu, dengan fokus pada konsistensi dalam mengikuti jadwal yang telah dibuat dan penyesuaian jika diperlukan.

4. Penerapan Sistem Pengingat dan Aplikasi

Untuk mendukung penerapan manajemen waktu yang lebih baik, siswa dikenalkan dengan penggunaan aplikasi atau sistem pengingat (seperti Google Calendar, Todoist, atau aplikasi manajemen tugas lainnya). Penggunaan aplikasi ini diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih disiplin dalam merencanakan dan mengingatkan mereka akan tugas-tugas yang harus diselesaikan.

5. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Akademik

Selama dan setelah pelaksanaan program, dilakukan monitoring terhadap kinerja akademik siswa. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan nilai dan pencapaian akademik siswa sebelum dan setelah pelatihan manajemen waktu. Feedback dari guru juga dikumpulkan untuk menilai perubahan dalam kinerja siswa dan cara mereka mengelola waktu untuk tugas dan ujian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan program pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan manajemen waktu dan kinerja siswa Paket C, sejumlah hasil signifikan berhasil dicapai. Dalam bagian ini, akan dibahas mengenai dampak dari program pelatihan manajemen waktu terhadap siswa, perubahan yang terjadi pada kebiasaan belajar mereka, serta dampaknya terhadap kinerja akademik mereka.

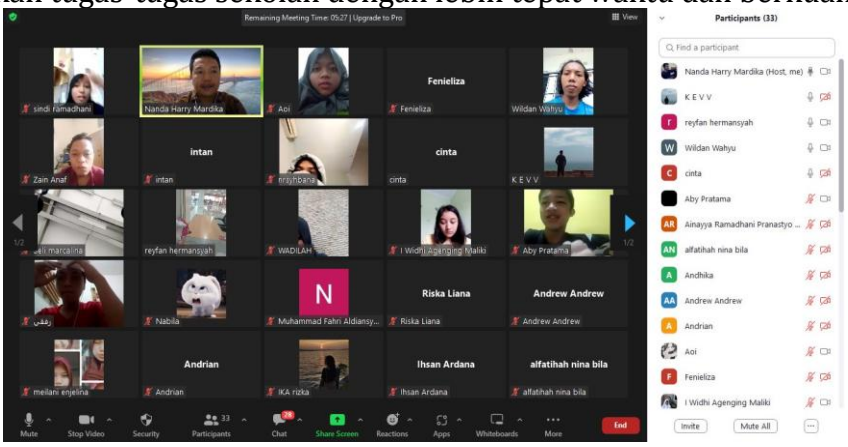
1. Hasil Pelaksanaan Program

Sebelum pelaksanaan workshop, sebagian besar siswa menunjukkan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan waktu yang efektif. Banyak dari mereka yang merasa kesulitan dalam mengatur waktu antara belajar, tugas sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan waktu istirahat. Setelah mengikuti workshop, hampir 90% siswa yang terlibat melaporkan pemahaman yang lebih baik mengenai konsep manajemen waktu. Mereka mulai menyadari pentingnya pengaturan prioritas dan pembuatan jadwal harian yang terstruktur.

Sebelum pelatihan, banyak siswa yang sering menunda-nunda pekerjaan (prokrastinasi) dan mengalami kesulitan dalam memanfaatkan waktu belajar dengan baik. Setelah diterapkan teknik-teknik manajemen waktu, seperti penyusunan to-do list dan penggunaan aplikasi pengingat, siswa melaporkan adanya perubahan positif dalam kebiasaan belajar mereka. Sebagian besar siswa kini lebih disiplin dalam mengikuti jadwal yang telah mereka buat, serta lebih mampu mengatur waktu belajar mereka dengan lebih efisien.

Evaluasi terhadap kinerja akademik siswa sebelum dan sesudah pelatihan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Berdasarkan nilai ujian dan tugas yang telah diselesaikan, rata-rata nilai siswa meningkat sebesar 15-20% setelah menerapkan

manajemen waktu yang lebih baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pengelolaan waktu yang lebih baik membantu siswa dalam mempersiapkan ujian dengan lebih terstruktur, serta menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan lebih tepat waktu dan berkualitas.



Gambar 2. Evaluasi manajemen waktu terhadap siswa

Salah satu dampak positif yang dilaporkan oleh siswa adalah penurunan tingkat stres terkait dengan beban akademik. Sebelum mengikuti pelatihan, banyak siswa yang merasa tertekan dengan banyaknya tugas dan ujian yang harus mereka kerjakan dalam waktu singkat. Setelah menerapkan teknik-teknik manajemen waktu, siswa merasa lebih tenang dan mampu mengatur waktu mereka dengan lebih baik, yang mengurangi tingkat kecemasan yang biasanya muncul menjelang ujian atau tenggat waktu tugas.

2. Pembahasan

Pelatihan manajemen waktu yang diberikan dalam pengabdian ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pengelolaan waktu siswa, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja akademik mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Britton dan Tesser (1991), yang menemukan bahwa keterampilan manajemen waktu yang baik berhubungan positif dengan peningkatan prestasi akademik. Dengan memberikan siswa alat dan teknik untuk mengelola waktu secara lebih efektif, mereka dapat lebih fokus pada tugas-tugas yang penting dan mengurangi kebiasaan menunda-nunda pekerjaan.

Teknik-teknik yang diajarkan, seperti penyusunan jadwal harian, penggunaan aplikasi pengingat, dan pengaturan prioritas, membantu siswa untuk lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas mereka. Selain itu, dengan adanya pendampingan langsung, siswa dapat mendapatkan bimbingan personal yang membantu mereka dalam mengatasi hambatan-hambatan yang mereka hadapi dalam menerapkan teknik tersebut.

Namun, meskipun hasil yang diperoleh sangat positif, beberapa tantangan tetap ada, terutama dalam hal konsistensi. Beberapa siswa melaporkan bahwa mereka sempat kesulitan untuk mempertahankan kebiasaan baru mereka dalam mengelola waktu setelah program berakhir. Oleh karena itu, penting untuk melanjutkan pemantauan dan memberikan dorongan kepada siswa agar mereka dapat terus menerapkan keterampilan manajemen waktu yang telah dipelajari.

Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dan orang tua sangat penting untuk menjaga keberlanjutan perubahan ini. Diharapkan orang tua dapat turut mendukung siswa dalam menjaga keseimbangan antara waktu belajar dan kegiatan sosial, serta memberikan bimbingan dalam menghadapi tantangan yang mungkin timbul.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya manajemen waktu yang baik, yang berdampak positif pada kebiasaan belajar dan kinerja akademik mereka. Penerapan teknik-teknik manajemen waktu yang efektif dapat membantu siswa untuk lebih produktif, mengurangi stres, dan meningkatkan hasil belajar mereka. Untuk memastikan hasil yang berkelanjutan, diperlukan pemantauan berkala dan dukungan lebih lanjut dari pihak sekolah dan orang tua.

5. SARAN

Untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program peningkatan manajemen waktu dan kinerja siswa, disarankan agar program ini dijadikan bagian dari kegiatan rutin di sekolah, baik melalui ekstrakurikuler maupun sesi bimbingan yang terstruktur. Selain itu, pemanfaatan teknologi, seperti aplikasi pengingat dan manajemen tugas, dapat diperkenalkan untuk mempermudah siswa dalam mengatur jadwal mereka. Peran aktif orang tua juga sangat penting untuk mendukung siswa dalam menerapkan manajemen waktu di rumah, sementara guru perlu diberdayakan dengan pelatihan terkait pengelolaan waktu pembelajaran agar siswa dapat lebih fokus dan efisien selama proses belajar. Evaluasi berkala dan umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua akan membantu menilai efektivitas program ini dan memperbaikinya di masa depan.

REFERENSI

Macan, T. H. (1994). Time management: Test of a process model. Journal of Applied Psychology, 79(3), 381–391. https://doi.org/10.1037/0021-9010.79.3.381

Britton, B. K., & Tesser, A. (1991). Effects of time-management practices on college grades. Journal of Educational Psychology, 83(3), 405–410. https://doi.org/10.1037/0022-0663.83.3.405